

**EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII DI MTS AL IHSAN KALIKEJAMBON TEMBELANG JOMBANG**

Fila Duwik Alifatul Mabruro

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email : [filaa271@gmail.com](mailto:filaa271@gmail.com)



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**ABSTRACT**

*Problem in this study is the effectiveness of implementing learning strategies. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of the learning strategy of giving questions and getting answers in the class VIII fiqh subjects at MTs Al Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang. This research is a quantitative research with a population of 110 students of class VIII with a sample of 2 classes totaling 59 students consisting of Class VIII A 31 students and VIII B 28 students. The data collection methods in this research are observation, learning result test, and documentation. This type of research is experimental research which is research by looking for the effectiveness of certain treatments. This study uses independent sample t test to find student learning outcomes after treatment. Based on the results of the analysis of the independent sample t test on the posttest value of the experimental class and the control class, it was found that sig. (2-tailed) of 0,000. Because the sig. (2-tailed) is smaller than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) then **H<sub>0</sub> is rejected** or **H<sub>1</sub> is accepted**. So it can be stated that there are differences in the learning outcomes of fiqh between the control class and the experimental class. So it can be said that the use of the learning strategy of giving questions and getting answers in the subject of fiqh for class VIII students of MTs Al Ihsan Kalikejambon Jombang is more effective.*

**Keywords:** *Effectiveness, Learning Strategies giving questions and getting answers, learning outcomes*

**ABSTRAK**

*Permasalahan pada Penelitian ini adalah adanya efektifitas penerapan strategi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang efektifitas penerapan strategi pembelajaran giving question and getting answer pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Al Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang berjumlah 110 siswa kelas VIII dengan sampel 2 kelas yang berjumlah 59 siswa yang terdiri dari Kelas VIII A 31 siswa dan VIII B 28 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang merupakan penelitian dengan mencari efektifitas dari perlakuan tertentu. penelitian ini menggunakan uji independent sample t test untuk mencari hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan. Berdasarkan hasil analisis uji independent sample t test terhadap nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka **H<sub>0</sub> ditolak** atau **H<sub>1</sub> diterima**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar fiqh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi*

*pembelajaran giving question and getting answer pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Kalikejambon Jombang lebih efektif.*

**Kata Kunci :** *Efektifitas, Strategi Pembelajaran giving question and getting answer, Hasil belajar*

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Mengajar bukanlah semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi dalam benak siswa. Dalam interaksi tersebut diperlukan adanya variasi strategi mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Strategi mengajar merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Oleh karenanya, guru sebagai pendidik berperan penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Seringnya rasa takut siswa yang muncul untuk melakukan komunikasi dengan guru, membuat kondisi kelas yang tidak aktif sehingga kembali pada rendahnya ketuntasan belajar siswa. Maka perlu adanya usaha untuk menimbulkan keaktifan dengan mengandalkan komunikasi yaitu antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Banyak sekolah yang masih ada hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran fiqih. Proses pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang monoton, guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dalam mengajar guru sering menggunakan ceramah, guru sering menyuruh siswa mencatat, penggunaan media dalam mengajar kurang bervariasi, dalam kegiatan pembelajaran guru jarang memberikan bimbingan dan permainan yang membangkitkan aktivitas dan kerja sama belajar siswa serta kurangnya peran keaktifan dan kerjasama dalam pembelajaran fiqih. Selama pembelajaran tersebut banyak siswa yang merasa bosan dalam proses pembelajaran dan lebih memilih untuk bermain dengan temannya sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal itu menyebabkan suasana kelas yang tidak kondusif.

Di MTs Al Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang, sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi sekolah serta mencari titik permasalahan pada saat pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih. Sekolah yang digunakan penelitian termasuk sekolah yang strategis untuk tempat penelitian, karena tempatnya dekat dengan desa dan mau menerima perubahan dalam pembelajaran. Permasalahan yang terjadi saat pra penelitian adalah banyak siswa yang bosan dengan pelajaran fiqih, karena mereka kurang semangat dalam belajar. Menurut mereka pelajaran fiqih itu tidak menarik. Namun, ada juga siswa yang tidak bisa memahami pelajaran fiqih karena beberapa faktor diantaranya tingkat kecerdasan siswa tersebut yang berbeda, sehingga memicu pada tingkat hasil belajar siswa. Selama ini bentuk pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar hanya dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas berupa soal latihan. Dalam melakukan tanya jawab dengan siswa, guru kurang bervariasi dalam memberikan pertanyaan, sehingga siswa yang menjawab hanya beberapa orang saja, sedangkan sebagian besar siswa yang lain tidak mendapatkan kesempatan untuk menjawab akibatnya banyak siswa yang menjadi terbebas dari pertanyaan guru. Kondisi

---

<sup>1</sup> Moh. Sholeh Hamid. *Metode Edutainment*. (Jogjakarta : Diva Press, 2011). 207.

<sup>2</sup> Abin Syamsuddin Makmun. *Psikologi Kependidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002). cet.5.156.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000). 201.

yang telah dipaparkan disebut pembelajaran konvensional.

Dalam mengantisipasi rendahnya hasil belajar siswa, guru berperan dalam usaha pembelajaran siswa dengan mencari solusi bagaimana caranya atau teknik apa yang harus digunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang diberikan peluang kepada siswa untuk berperan aktif dan saling bekerja sama dalam proses pembelajaran siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif learning. Kooperatif learning sangat baik dilaksanakan karena memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi tipe yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut adalah *Giving Question and Getting Answer*. Mel Silberman mengungkapkan bahwa *giving question and getting answer* merupakan strategi yang lemah lembut menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pelajaran dengan tujuan membantu siswa mengunjungi kembali isi yang mereka telah lipal. Sedangkan menurut Agus Suprijono mengungkapkan bahwa strategi *giving question and getting answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini siswa dibuat menjadi menjadi sub-sub kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing siswa diberi 2 kartu yaitu 1 kartu untuk bertanya dan 1 kartunya lagi untuk menjawab. Strategi tipe *giving question and getting answer* dilakukan bersamaan antara metode tanya jawab dengan metode ceramah, agar siswa tidak dalam keadaan *blank mind*. Metode ceramah diberikan oleh peneliti sebagai dasar agar siswa mendapatkan pengetahuan dasar.

Penggunaan strategi *giving question and getting answer* diharapkan dapat memberikan semangat kepada siswa dalam pembelajaran Fiqih, dan dapat mengarahkan kepada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya dapat menunjang hasil belajar yang diharapkan.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat judul **“EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII DI MTs AL-IHSAN KALIKEJAMBON TEMBELANG JOMBANG”**

## **METODE**

Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya merupakan penelitian eksperimen. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin tahu langsung proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Giving Question and Getting Answer* di MTs Al-Ihsan Kalikejambon dan penelitian ini analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Peneliti mengambil dua kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini yang digunakan oleh peneliti adalah kelas VIII. Penelitian ini menggunakan tes soal *pre test* dan *post test* yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kedua kelas tersebut dipilih secara acak. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*, dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (dengan metode ceramah).

Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Al-Ihsan Kalikejambon. Yang terdiri dari 4 kelas, jumlahnya adalah 110 siswa. Dari jumlah siswa yaitu 110 siswa maka di ambil 2 kelas yaitu 1 kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen dengan jumlah kelas A 31 dan B 28 dengan jumlah kedua kelas 59 siswa sehingga penelitiannya merupakan penelitian sampel.

Dalam penelitian skripsi ini metode pengumpulan yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes dilakukan pada awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) yang digunakan untuk menguklur hasil belajar siswa. Dokumentasi yang digunakan adalah untuk memperoleh data

mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan latar belakang pendidikan serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dokumentasi ini juga berupa data-data seperti RPP, soal *pre-test* dan *post test* dan lain-lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Yang menjadi objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang, untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang latar belakang objek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistemik. Di MTs Al Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang, sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi sekolah serta mencari titik permasalahan pada saat pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih. Sekolah yang digunakan penelitian termasuk sekolah yang strategis untuk tempat penelitian, karena tempatnya dekat dengan desa dan mau menerima perubahan dalam pembelajaran. Permasalahan yang terjadi saat pra penelitian adalah banyak siswa yang bosan dengan pelajaran fiqih, karena mereka kurang semangat dalam belajar. Menurut mereka pelajaran fiqih itu tidak menarik. Namun, ada juga siswa yang tidak bisa memahami pelajaran fiqih karena beberapa faktor diantaranya tingkat kecerdasan siswa tersebut yang berbeda, sehingga memicu pada tingkat hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini yang digunakan adalah kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah siswa sebanyak 59. Kelas tersebut dinamakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. kedua kelas tersebut mendapatkan pelajaran 3 kali pertemuan dimana pertemuan pertama kedua kelas di beri perlakuan yang sama yaitu soal *pretest*, namun yang membedakan adalah pada kelas eksperimen diberi strategi pembelajaran *giving question and getting answer* sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran secara konvensional.

## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak berbeda jauh. Namun, yang membedakan adalah kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan pembelajaran guru memberikan soal *pretest* pada siswa.

Langkah – langkah pembelajaran kelas eksperimen yaitu pada kegiatan pendahuluan : a. Guru masuk kedalam kelas. b. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai. c. Guru mengabsen siswa. d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. Dalam kegiatan Inti : a. Guru menjelaskan sedikit tentang pengertian sujud syukur, hukum sujud syukur, rukun sujud syukur, hikmah sujud syukur. b. Guru menjelaskan teknik strategi *giving question and getting answer* kepada siswa. c. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. d. guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini (Kertas 1 : saya masih belum paham tentang..... Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang.....) e. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada dalam kartu 1. f. setiap kelompok membaca pertanyaan yang telah mereka pilih. g. setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. h. kemudian mengulangi proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. i. Guru memberikan reword kepada kelompok yang kedua kartunya tidak tersisa.<sup>4</sup> Pada kegiatan penutup : a. Guru menyimpulkan dari pembelajaran tersebut. b. Guru memberikan

---

<sup>4</sup>Susanti, Devi Fitria, Yenny Anwar, and Suratmi Suratmi. *Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Koordinasi di SMA Negeri 10 Palembang. Seminar Nasional Pendidikan IPA. Vol. 1. No. 1. 2017.*

penguatan pada materi tersebut. c. Guru mengajak siswa untuk membaca do'a sesudah belajar. d. guru mengucapkan salam

Langkah – langkah pembelajaran kelas kontrol dalam kegiatan pendahuluan :a. Guru masuk kedalam kelas. b. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai. c. Guru mengabsen siswa. d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. Pada kegiatan Inti : a. Guru menjelaskan sedikit tentang pengertian sujud syukur, hukum sujud syukur, rukun sujud syukur, hikmah sujud syukur. b. Siswa mendengarkan dan menyimak materi tersebut. c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Pada kegiatan penutup : a. Guru menyimpulkan dari pembelajaran tersebut. b. Guru memberikan penguatan pada materi tersebut. c. Guru mengajak siswa untuk

membaca do'a sesudah belajar. d. guru mengucapkan salam.

Setelah dilaksanakannya langkah – langkah diatas, tahap akhir pada penelitian ini adalah pemberian soal *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pemberian *posttest* ini dilakukan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

### ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul diperlukannya adanya analisis data. Analisis data test awal digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang sama atau berbeda sebelum dilakukan perlakuan dengan strategi yang berbeda. Kelompok eksperimen dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *giving question and getting answer* sedangkan kelompok kontrol metode pembelajaran model ceramah. Data hasil tes awal tersebut maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

## ANALISIS DATA KELAS EKSPERIMEN

### Uji Normalitas Data

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.17814289
	Absolute	.236
Most Extreme Differences	Positive	.236
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

Berdasarkan tabel tersebut menggunakan uji *SPSS Kolmogorov Smirnov* diperoleh hasil sig 2-tailed adalah 0,062 dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig 2-tailed lebih besar dari pada 0,05 ( 0,062 > 0,05 ), maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.284	1	60	.262

Berdasarkan tabel 4.4 data kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,262 karena nilai sig > 0,05 (0,262 > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data kelas Eksperimen mempunyai varian yang sama atau datanya homogen.

## ANALISIS DATA KELAS KONTROL

### Uji Normalitas Data

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.75878704
	Absolute Differences	
Most Extreme Positive		.212
Most Extreme Negative		-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.119

Berdasarkan tabel 4.5 menggunakan uji SPSS Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil sig 2-tailed adalah 0,163 dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig 2-tailed lebih besar dari pada 0,05 ( $0,163 > 0,05$ ), maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.238	1	54	.628

Berdasarkan tabel 4.6 data kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,628 karena nilai sig  $> 0,05$  ( $0,628 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa data kelas Kontrol mempunyai varian yang sama atau datanya homogen.

### Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka, pada akhir pembelajaran dilakukan tes akhir atau posttest. Pada uji tahap akhir ini untuk mengetahui nilai posttest kedua kelas tersebut maka digunakan uji *Independent Sample t test*.

Tabel 4.7 Uji Independent Sample T-Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower Bound	Upper Bound
Equal variances assumed	.212	.647	5.244	57	.000	10.933	2.048	6.771	15.100
Equal variances not assumed			5.190	52.214	.000	10.923	2.106	6.708	15.107

Dari hasil analisis uji t pada tabel 4.7, dengan menggunakan program SPSS 21.00 for windows terhadap nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka **H<sub>0</sub> ditolak** atau **H<sub>1</sub> diterima**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar fiqih antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis uji *independent sample t test* Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar fiqih antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Kalikejambon Jombang lebih efektif.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis uji *independent sample t test* terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig.

(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka **H<sub>0</sub> ditolak** atau **H<sub>1</sub> diterima**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar fiqih antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Kalikejambon Jombang lebih efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamid, Moh. Sholeh. *Metode Edutainment*. (Jogjakarta : Diva Press, 2011). 207.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002). cet.5.156.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000). 201.
- Susanti, Devi Fitria, Yenny Anwar, and Suratmi Suratmi. *Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Koordinasi di SMA Negeri 10 Palembang. Seminar Nasional Pendidikan IPA*. Vol. 1. No. 1. 2017. (diakses tanggal 5 September 2020)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 85.
- Susanti, Devi Fitria, Yenny Anwar, and Suratmi Suratmi. *Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Motivasi*.

